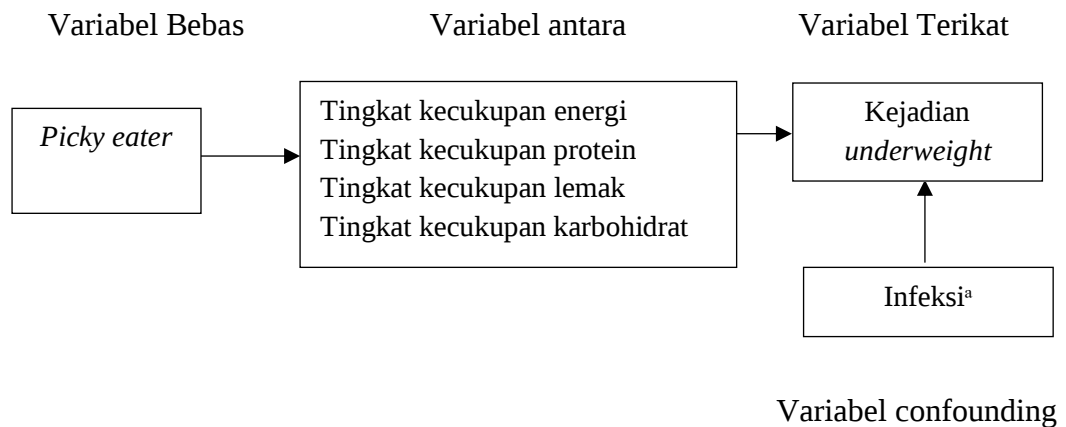


BAB III

METODE PENELITIAN

B. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :

^aKejadian infeksi dikendalikan melalui kriteria eksklusi.

C. Hipotesis

1. Ho: Tidak ada hubungan antara *picky eater* dengan tingkat kecukupan energi pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

Ha: Ada hubungan antara *picky eater* dengan tingkat kecukupan energi pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.
2. Ho: Tidak ada hubungan antara *picky eater* dengan tingkat kecukupan protein pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

Ha: Ada hubungan antara *picky eater* dengan tingkat kecukupan protein pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

3. Ho: Tidak ada hubungan antara *picky eater* dengan tingkat kecukupan lemak pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

Ha: Ada hubungan antara *picky eater* dengan tingkat kecukupan lemak pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

4. Ho: Tidak ada hubungan antara *picky eater* dengan tingkat kecukupan karbohidrat pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

Ha: Ada hubungan antara *picky eater* dengan tingkat kecukupan karbohidrat pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya

5. Ho: Tidak ada hubungan antara *picky eater* dengan kejadian *underweight* pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

Ha: Ada hubungan antara *picky eater* dengan kejadian *underweight* pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

6. Ho: Tidak ada hubungan antara tingkat kecukupan energi dengan kejadian *underweight* pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.
Ha: Ada hubungan antara tingkat kecukupan energi dengan kejadian *underweight* pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.
7. Ho: Tidak ada hubungan antara tingkat kecukupan protein dengan kejadian *underweight* pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.
Ha: Ada hubungan antara tingkat kecukupan protein dengan kejadian *underweight* pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.
8. Ho: Tidak ada hubungan antara tingkat kecukupan lemak dengan kejadian *underweight* pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.
Ha: Ada hubungan antara tingkat kecukupan lemak dengan kejadian *underweight* pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.
9. Ho: Tidak ada hubungan tingkat kecukupan karbohidrat dengan kejadian *underweight* pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

Ha: Ada hubungan tingkat kecukupan karbohidrat dengan kejadian *underweight* pada anak usia prasekolah di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel bebas : *picky eater*

Variabel terikat: kejadian *underweight*

Variabel antara : tingkat kecukupan energi, protein, lemak dan karbohidrat

2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional, Variabel dan Skala

Variabel	Definisi operasional	Cara mengukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Terikat					
Kejadian <i>Underweight</i>	Kondisi berat badan rendah akibat gizi kurang yang diukur dengan BB/U.	Antropometri	1. Timbangan Injak	- <i>Underweight</i> = z-score BB/U - 3 SD sd <- 2 SD -Tidak <i>underweight</i> = z-score BB/U -2 SD sd +1 SD (Kemenkes RI, 2020)	Nominal
Variabel Bebas					
<i>Picky Eater</i>	Sikap Anak memilih-milih makanan, tidak mau mencoba makanan baru,	Kuesioner	Kuisisioner <i>Child Eating Behaviour Questionnaire</i> (CEBQ) terdiri dari 5 subskala yang tergolong menjadi 2 kategori yaitu: a. Kategori <i>food avoidance</i>	Skor yang di dapat: 1. <i>Picky eater</i> = jika jumlah total skor <i>food avoidance</i> > skor <i>food approach</i>	Nominal

menghindari beberapa jenis makanan		1) Kuesioner terkait <i>satiety responsiveness</i> (SR)		2. Tidak <i>picky eater</i> = jika jumlah total skor <i>food avoidance</i> < skor <i>food approach</i> (Wardle <i>et al.</i> , 2001)(Tharner <i>et al.</i> , 2014) .	
		2) Kuesioner terkait <i>Slowness in eating</i> (SE)			
		3) Kuesioner terkait <i>food fussiness</i> (FF)			
		b. Kategori <i>food approach</i>			
		1) Kuesioner terkait <i>food responsiveness</i> (FR)			
		2) Kuesioner terkait <i>enjoyment of food</i> (EF)			
Variabel Antara					
Tingkat Kecukupan Energi	Rata-rata energi yang dikonsumsi oleh subjek selama 2x24 jam dibandingkan dengan AKG dikalikan 100%	Wawancara	<i>Food recall</i> 2 x 24 jam	1. Defisit (<80% AKG) 2. Tidak defisit (≥80% AKG) (WNPG, 2012)	Ordinal
Tingkat Kecukupan Protein	Rata-rata protein yang dikonsumsi oleh subjek selama 2x24 jam dibandingkan dengan AKG dikalikan 100%	Wawancara	<i>Food recall</i> 2 x 24 jam	1. Defisit (<80% AKG) 2. Tidak defisit (≥80% AKG) (WNPG, 2012)	Ordinal
Tingkat Kecukupan Lemak	Rata-rata lemak yang dikonsumsi oleh subjek selama 2x24 jam dibandingkan dengan AKG dikalikan 100%	Wawancara	<i>Food recall</i> 2 x 24 jam	1. Defisit (<80% AKG) 2. Tidak defisit (≥80% AKG)	Ordinal

	jam dibandingkan dengan AKG dikalikan 100%			(WNPG, 2012)	
Tingkat Kecukupan Karbohidrat	Rata-rata karbohidrat yang dikonsumsi oleh subjek selama 2x24 jam dibandingkan dengan AKG dikalikan 100%	Wawancara	<i>Food recall</i>	2 x 24 jam	Ordinal
				(<80% AKG) 2. Tidak defisit (≥80% AKG) (WNPG, 2012)	

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan observasional dengan desain *cross sectional* yang merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Abduh *et al.*, 2023).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 80 orang anak kelas A dan B beserta ibu sebagai responden di RA Miftahul Islam Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan

sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak usia prasekolah 4 – 5 tahun
- 2) Diasuh oleh ibu

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Orang tua tidak bersedia menjadi subjek penelitian
- 2) Menderita infeksi akut, diare, TBC dan ISPA 1 bulan terakhir.

G. Instrumen Penelitian

1. Formulir kuesioner identitas mencakup informasi berupa nama ibu dan anak, usia ibu dan anak, berat badan dan tinggi badan anak, kebiasaan makan anak, makanan yang disukai dan tidak disukai anak, pekerjaan ibu, pendidikan ibu, dan pendapatan keluarga.
2. Formulir kuesioner penyaringan mencakup informasi berupa riwayat infeksi, diare dan ispa pada anak 1 bulan terakhir
3. Formulir *food recall* untuk mengetahui konsumsi energi, protein, lemak dan karbohidrat.
4. Formulir kuesioner *picky eater* (CEBQ) meliputi makanan kesukaan, penghindaran/penolakan terhadap makanan serta kebiasaan konsumsi makan. Kuesioner *picky eater* (CEBQ) terdiri dari 5 subskala yang tergolong dalam 2 kategori yaitu :
 - a. Kategori *food avoidance*

- 1) Kuesioner terkait *satiety responsiveness* (SR)
- 2) Kuesioner terkait *Slowness in eating* (SE)
- 3) Kuesioner terkait *food fussiness* (FF)
- b. Kategori *food approach*
 - 1) Kuesioner terkait *food responsiveness* (FR)
 - 2) Kuesioner terkait *enjoyment of food* (EF)
5. Timbangan badan digital dengan ketelitian 0,1 kg.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal
 - a. Melakukan survei awal untuk mendapatkan data kasus kejadian *underweight* dan *picky eater* anak prasekolah di sekolah Raudhatul Athfal Miftahul Islam Gunungtanjung dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
 - b. Melakukan studi literatur dan mengumpulkan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi.
 - c. Mengurus *ethical clearance*
2. Tahap Persiapan
 - a. Membuat surat izin penelitian dari pihak Universitas yang kemudian diberikan ke sekolah Raudhatul Athfal Miftahul Islam Gunungtanjung yang dipilih menjadi responden
 - b. Melakukan pengisian *informed consent* kepada subjek dan wali
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data kejadian *underweight*

- 1) Tenaga Pelaksana: Peneliti dibantu oleh 7 orang mahasiswa jurusan gizi FIK Universitas Siliwangi semester 10.
- 2) Pengukuran berat badan
 - a) Kalibrasi dilakukan dengan cara menimbang 1 buah air mineral 1,5liter yang memiliki berat 1,5kg.
 - b) Prosedur pelaksanaan penimbangan badan:
 - (1) Apabila subjek mengantongi barang-barang berat serta subjek menggunakan jam tangan maka di keluarkan terlebih dahulu, karena dapat mempengaruhi hasil pengukuran.
 - (2) Menggunakan pakaian seminimal mungkin.
 - (3) Membuka alas kaki.
 - (4) Memastikan timbangan sudah menyala sebelum subjek menaiki timbangan.
 - (5) Memperersilahkan subjek untuk menaiki timbangan.
 - (6) Memposisikan badan subjek supaya tegak, pandangan kedepan, dan tidak bergerak, sementara posisi kaki ditengah tetapi tidak menutupi jendela baca.
 - (7) Menunggu angka pada jendela baca sampai tidak mengalami perubahan, kemudian lihat hasilnya dan catat angka yang terakhir.
- 3) Perhitungan *Underweight*
 - a) *Entry* data hasil antropometri pada aplikasi *WHO Anthro..*

- b) Setelah itu akan muncul hasil analisis status gizi setiap responden.
- b. Pengumpulan data *picky eater* dengan kuesioner CEBQ
 - 1) Tenaga pelaksana: peneliti dibantu oleh 7 orang mahasiswa jurusan gizi FIK Universitas Siliwangi semester 10.
 - 2) Prosedur pelaksanaan:
 - a) Bagikan kuesioner dan biarkan responden mengisi kuesioner.
 - b) Melakukan skoring sehingga didapatkan hasil responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.
- c. Pengumpulan data konsumsi gizi dengan *food recall* 24 jam
 - 1) Tenaga pelaksana: peneliti dibantu oleh 7 orang mahasiswa jurusan gizi FIK Universitas Siliwangi semester 10.
 - 2) Prosedur pelaksanaan:
 - a) Melakukan wawancara dan mencatat makanan dan minuman yang dikonsumsi responden dalam ukuran rumah tangga selama kurun waktu 24 jam yang lalu. Wawancara *food recall* 2 x 24 jam dilakukan pada hari yang tidak berturut-turut, yaitu satu hari pada hari sekolah dan satu hari lainnya pada hari libur.
 - b) Menganalisis bahan makanan ke dalam zat gizi dengan menggunakan *nutrisurvey*.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

- 1) Memeriksa data antropometri jika dilakukan pengukuran ulang.
- 2) Memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner *picky eater*
- 3) Memeriksa kelengkapan jawaban *food recall* 24 jam

b. Skoring

1) Kejadian *Underweight*

Data antropometri anak dimasukan kedalam *WHO Anthro* untuk menghitung status gizi, luaran dari pengolahan data status gizi diambil dengan menggunakan satuan standar deviasi menurut BB/U yang disajikan dalam Tabel 3. 2

Tabel 3. 2
Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Berdasarkan Indeks BB/U
untuk anak 0-60 bulan

Kategori	Z-Score
Berat badan sangat kurang (<i>severely underweight</i>)	< -3 SD
Berat badan kurang (<i>underweight</i>)	-3 SD sd <- 2 SD
berat badan normal	-2 SD sd +1 SD
Risiko berat badan lebih	> + 3 SD

Sumber: Kemenkes (2020)

2) *Picky Eater*

Penentuan *picky eater* berdasarkan hasil skor dari skala likert 1-5. Skala likert atau *likert scale* adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat (Hanafiah *et al.*, 2020). Kuesioner *picky eater* (CEBQ) terdiri dari 5 subskala yang tergolong dalam 2 kategori, yaitu kategori *food avoidance* dan *food*

approach. Pada kategori *food avoidance* terdapat 3 subskala yaitu *satiety responsiveness* (SR), *slowness in eating* (SE), dan *food fussiness* (FF)). Pada kategori *food approach* terdapat 2 subskala yaitu *food responsiveness* (FR) dan *enjoyment of food* (EF). Seorang anak dapat dikategorikan *picky eater* jika jumlah total skor *food avoidance* lebih tinggi dari skor *food approach* (Cerdasari *et al.*, 2017). Perhitungan skala likert dilakukan dengan ketentuan:

1. Tidak pernah: Jika responden tidak melakukan sama sekali dalam sehari, maka skor = 1
2. Jarang: Jika responden melakukan 1 kali dalam sehari, maka skor= 2
3. Kadang-kadang: Jika responden melakukan ≥ 1 kali dalam sehari, maka skor= 3
4. Sering: Jika responden melakukan 2 kali dalam sehari, makan skor = 4
5. Selalu: Jika responden melakukan ≥ 3 kali dalam sehari, makan skor =5

c. Pengkategorian dan Pengkodean

Pengkodean/ *coding* merupakan kegiatan merubah data bentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Pengkodean dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kategori dan Kode Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Nilai Ambang Batas	Kode
Kejadian <i>Underweight</i>	<i>Underweight</i>	- 3 SD sd < -2 SD	0
	Tidak	- 2 SD sd +1 SD	1
<i>Picky Eater</i>	<i>Underweight</i>		
	<i>Picky Eater</i>	Total skor <i>food avoidance</i> > total skor <i>food approach</i>	0
	Tidak	Total skor <i>food avoidance</i> < total skor <i>food approach</i>	1
	<i>Picky eater</i>		
Tingkat Kecukupan Energi	Defisit	(<80% AKG)	0
	Tidak Defisit	(≥80% AKG)	1
Tingkat Kecukupan Protein	Defisit	(<80% AKG)	0
	Tidak Defisit	(≥80% AKG)	1
Tingkat Kecukupan Lemak	Defisit	(<80% AKG)	0
	Tidak Defisit	(≥80% AKG)	1
Tingkat Kecukupan Karbohidrat	Defisit	(<80% AKG)	0
	Tidak Defisit	(≥80% AKG)	1

d. Pemasukan Data

Semua data dari setiap variabel dimasukan ke program SPSS versi 25 untuk dilakukan analisis.

e. Pembersihan

Pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukan, apakah ada kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel yang diteliti baik itu variabel bebas (*picky eater*), variabel antara (tingkat kecukupan energi, protein,

lemak, dan karbohidrat), variabel terikat (kejadian *underweight*), serta karakteristik subjek dan responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel *picky eater* dengan variabel kejadian *underweight*. Pengujian hubungan kedua variabel menggunakan uji *chi-square* pada kemaknaan 95% atau pada $p\text{-value} \leq 0.05$.

Hasil penelitian ini sudah memenuhi syarat-syarat uji *chi-square* karena menurut Negara dan Prabowo (2018) syarat-syarat uji *chi-square* sebagai berikut :

- 1) Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F0) sebesar 0 (Nol);
- 2) Merupakan tabel kontingensi 2x2 dan tidak ada sel yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* kurang dari 5.